

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang tidak terbatas. Pada dasarnya pendidikan sangatlah penting dan dibutuhkan bagi setiap manusia selain itu menjadi bentuk citra baik dalam diri seseorang agar berkembang dengan potensi yang baik melalui sekolah. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan diatur sebagai upaya terpadu dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Muhibin, 2004: 23).

Salah satu tujuan pendidikan menurut undang-undang tentang pendidikan adalah untuk memberikan pelayanan siswa agar lebih memandirikan siswa dan mengoptimalkan perkembangan dalam pengambilan keputusan karir yang kedepannya membantu dalam memenuhi kebutuhan pekerjaan dan orang-orang yang melakukannya. Seperti yang ditunjukkan di atas, tingkat pendidikan seseorang berhubungan langsung dengan kesuksesan profesionalnya.

Tanpa mengabaikan nilai uang dari pekerjaan yang mendukung fokus pada pemenuhan individu, Winkel dan Hastuti (2006: 126) berpendapat bahwa karir seseorang merupakan bagian integral dari kehidupan seseorang yang membentuk keseluruhan cara hidup seseorang. Karir seseorang sangat penting karena memuaskan dorongan untuk kondisi hidup yang lebih baik.

Tidak dapat disangkal bahwa memiliki karier yang sukses sangat penting untuk kebahagiaan dan kesejahteraan seseorang; karir adalah seperangkat tujuan yang diusahakan seseorang berdasarkan pada seperangkat nilai, keyakinan, dan motivasi unik mereka sendiri dalam hidup. Kemampuan pengambilan keputusan pribadi seseorang dan keadaan hidup keduanya menjadi faktor dalam perencanaan karir.

Menurut Hartono (2016: 149) pada hakikatnya memahami tentang karir ialah melakukan sebuah kajian secara mendalam atas berbagai macam karir yang dipilih.

Tujuannya adalah untuk mendapatkan berbagai macam pemahaman tentang karir secara objektif. Karir yang sudah dipahami selanjutnya harus dievaluasi untuk menentukan sejauh mana kesesuaian dengan potensi yang dimilikinya (minat, abilitas, kepribadian, nilai-nilai dan sikap). Pengambilan keputusan bukanlah sesuatu yang terjadi secara kebetulan dan tidak boleh dilakukan secara tiba-tiba, menurut Syamsi (2000: 5). Namun, dalam praktiknya, siswa yang menyesuaikan diri dengan paradigma pendidikan baru menghadapi banyak tantangan dalam perjalanan menuju karir ideal mereka.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMK N 1 Kalinyamatan, diketahui ada beberapa siswa yang memiliki permasalahan yang berhubungan dengan kesulitan mengambil keputusan karir yaitu kurang menyadari kemampuan yang dimiliki, kurang mengetahui mengenai nilai-nilai lingkungan, tidak dapat mengidentifikasi pekerjaan yang sesuai untuk keterampilan, minat, dan kemampuan yang dimiliki, kurang mencari informasi mengenai karir, kurang berusaha dalam pembelajaran, kurangnya dukungan orang tua, dan kurangnya rasa percaya diri, dan kurang mampu merencanakan masa depan yang diharapkan. Apabila dalam pengambilan keputusan tidak dibimbing dengan baik maka akan menimbulkan perasaan yang tidak bahagia. Peneliti menemukan bahwa siswa mengalami kesulitan memilih jalur karir berdasarkan wawancara dan observasi.

Urgensi penelitian ini membahas sebuah permasalahan kesulitan dalam mengambil keputusan karir yang terjadi pada sekolahan, nantinya akan dilakukan tindak lanjut berhubungan dengan permasalahan yang terjadi. Objek penelitian yang dipilih peneliti ini berdasarkan survey selama kegiatan observasi disekolahan, pelaksanaan penelitian ini peneliti meminta data sesuai dengan yang ada, peneliti berharap dapat membantu bantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

Peserta didik yang masih bingung dalam menentukan pilihan karir, meskipun Sekolah Menengah Kejuruan dilatih untuk bekerja tetapi banyak peserta didik yang masih merasa bingung antara melanjutkan ke studi lanjut atau bekerja sesuai dengan jurusan yang ditempuh, kurang beraninya peserta didik dalam mengungkapkan pilihan

karir yang diminati, tidak semua lulusan dari SMK akan melanjutkan untuk bekerja ada juga yang ingin melanjutkan studinya diperguruan tinggi. Maka dari itu peserta didik diberikan layanan bimbingan karir dengan pendekatan yang bisa membantu peserta didik dalam memilih keputusan karir menggunakan pendekatan *Trait and Factor*.

W.S Winkel dan Sri Hastuti menggambarkan bahwa *Trait and Factor* adalah pendekatan yang mendorong introspeksi dan penerapan pengetahuan tersebut pada tantangan yang dihadapi, terutama dalam perumusan tujuan dan pemilihan jalur karier. Siswa dapat memperoleh manfaat dari Bimbingan dan Konseling *Trait and Factor* dengan mempelajari cara mengidentifikasi dan memanfaatkan kekuatan, minat, dan nilai masing-masing saat mereka mempertimbangkan pilihan akademik dan karier mereka. Konseling karir mengikuti langkah-langkah yang sama dengan jenis konseling lainnya, termasuk analisis, sintesis, diagnosis, prognosis, konseling, dan *follow up*, tetapi diberikan secara individual.

Tujuan pendekatan *trait and factor* mengarahkan dan memberikan kemudahan individu dalam mencapai tingkat keunggulan yang tinggi dalam pengembangan diri sendiri secara menyeluruh.

Menurut Williamson (1939 dalam Adi, 2013: 41) mengemukakan bahwa tujuan dari konseling *trait and factor* adalah membantu secara bertahap agar dapat memahami dan mengendalikan diri. Hal ini mengukapkan tujuan *trait and factor* adalah menginstruksikan konseli dalam seni pengambilan keputusan sehingga dia dapat memperoleh prinsip-prinsip moral dengan lebih efisien.

Williamson (dalam Fauzan 2004: 96) menjelaskan bahwa dalam konseling *trait and factor*, di antara banyak metode yang tersedia adalah : *Advising or planning a program of action* (menasihati atau merencanakan program aksi), *Carrying out the plain* (melaksanakan rencana), *Referral* (pengiriman pada ahli lain), *Cultiving understanding* (mempertajam pemahaman diri), *Establishing rapport* (menciptakan hubungan baik). Metode yang digunakan dalam konseling dimodifikasi untuk mengatasi masalah unik dari setiap klien.

*Trait and Factor* merupakan metode yang memfokuskan pengetahuan diri penggunaan pengetahuan itu dalam meretas kerumitan-kerumitan yang dihadapi, terutama dalam pilihan rencana dan bidang pekerjaan. Bimbingan dan konseling *Trait and Factor* digunakan sebagai membangun konseli agar bisa memahami bakat minat dan kemampuannya, sehingga konseli bisa memecahkan masalah bersangkutan dengan pemilihan jurusan, studi lanjut dan pemilihan pekerjaan atau karir di masa depan yang akan datang. Layanan yang digunakan dalam pengambilan keputusan karir adalah layanan individual.

Berdasarkan hal tersebut di atas, para peneliti dalam penelitian ini menerapkan konseling *Trait and Factor* untuk membantu siswa dalam pengambilan keputusan karir di masa depan. Pendekatan *Trait and Factor* mencakup langkah-langkah analisis, sintesis, diagnosis, prognosis, konseling, dan *Follow Up* saat memberikan terapi individu. Maka peneliti melakukan penelitian judul : “Mengatasi Kesulitan dalam Mengambil Keputusan Karir melalui Pendekatan Konseling *Trait and Factor*”.

## **1.2 Fokus dan Lotus Penelitian**

### **1.2.1 Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada penggunaan konseling *Trait and Factor* untuk membantu siswa kelas XI SMK N 1 Kalinyamatan yang mengalami kesulitan dalam memilih karir. Ada dua kategori variabel dalam penyelidikan ini: kategori dependen dan independen. Kesulitan dalam menentukan jenjang karir merupakan variabel dependen karena menggambarkan masalah penelitian. Dengan metode konseling *Trait and Factor*, variabel bebasnya adalah sarana yang digunakan untuk mengatasi masalah konseli. Mengambil keputusan karir sangat penting apabila sudah dipersiapkan dengan matang sejak awal karena dengan itu peserta didik akan bisa mengambil keputusan sesuai dengan rencana yang diinginkan. Peneliti menggunakan konseling dengan *Trait and Factor* untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang terkait dengan membuat keputusan karir, melanjutkan pendidikan, dan menetapkan karir masa depan.

### **1.2.2 Lotus Penelitian**

Lokus penelitian mengacu pada lokasi yang tepat suatu penelitian itu dilakukan, dalam penelitian ini peneliti melakukan di SMK N 1 Kalinyamatan yang beralamat di Jalan Purwogondo Jalan Raya Batukali No.KM.4, Sendang, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berkaitan dengan pembahasan tersebut diatas, rumusan masalah untuk penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. Faktor apa sajakah yang menjadi penyebab kesulitan dalam mengambil keputusan karir pada peserta didik SMK N 1 Kalinyamatan?
2. Bagaimana Pendekatan *Trait and Factor* membantu untuk mengatasi kesulitan dalam mengambil keputusan karir pada peserta didik SMK N 1 Kalinyamatan?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sebagaimana rumusan masalah yang sudah disusun diatas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Menemukan faktor-faktor yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam mengambil keputusan karir pada siswa SMK N 1 Kalinyamatan.
2. Membantu mengatasi kesulitan dalam mengambil keputusan menggunakan pendekatan *Trait and Factor* pada peserta didik SMK N 1 Kalinyamatan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Kemajuan ilmu pengetahuan diharapkan dapat terbantu dengan adanya penelitian ini, menambah wawasan, sebagai referensi terhadap bidang bimbingan dan konseling dengan kajian tentang kesulitan dalam mengambil keputusan karir melalui pendekatan *Trait and Factor*.

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

##### **1. Konseli**

Konseli yang memiliki kesulitan dalam mengambil keputusan karir mampu memanfaatkan fasilitas yang ada yaitu layanan yang diberikan dengan pendekatan

*Trait and Factor* dalam mengatasi permasalahan yang terjadi sesuai dengan yang diharapkan.

## **2. Pihak Kepala Sekolah**

Pihak Kepala Sekolah SMK N 1 Kalinyamatan dapat menggunakan hasil penelitian untuk memberikan pendampingan, memberikan motivasi, serta kebijakan dan menggunakannya untuk meningkatkan tercapainya karir masa depan peserta didik di SMK N 1 Kalinyamatan. Dengan menggunakan sumber daya yang tersedia, mendorong siswa untuk mewujudkan potensi penuh mereka dan bekerja menuju tujuan mereka.

## **3. Pihak Guru BK**

Guru BK sekolah atau konselor sekolah dapat memperoleh referensi untuk membantu siswa yang membutuhkan bantuan memilih karir. Guru juga perlu membantu siswa mencapai potensi penuh mereka melalui layanan yang mereka terima dengan menggunakan pendekatan sifat dan faktor sehingga mereka akan terinspirasi untuk bekerja menuju tujuan mereka.

## **4. Peneliti**

Peneliti mendapatkan banyak pengalaman yang menarik dalam mempraktikkan penerapan konseling *Trait and Factor* sehingga dapat membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan dalam memilih karir agar dapat mencapai karir masa depan yang sesuai.

### **1.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini memiliki ruanglingkup yakni hanya membahas penerapan konseling *Trait and Factor* untuk membantu peserta didik kelas XI SMK N 1 Kalinyamatan agar dapat memilih keputusan karir dan bisa mencapai cita-cita yang diinginkan.